

Analisis residu clopidol dan penentuan waktu henti dalam ayam pedaging secara kromatografi cair kinerja tinggi

Wiwin Widya Prastiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176132&lokasi=lokal>

Abstrak

Beberapa obat banyak digunakan sebagai imbuhan pakan untuk ayam, yang dapat menimbulkan residu pada hasil ternak apabila peternak tidak mengikuti dosis aturan dan pemakaian yang tepat. Suatu penelitian yang dilakukan untuk melihat residu clopidol di daging dan hati ayam pedaging yang diberi clopidol setiap hari sebagai imbuhan pakan dengan dosis 5 g/ 10 kg pakan selama 10 hari. Analisis dilakukan dengan menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. Sampel diekstraksi dengan asetonitril, dihilangkan lemaknya dengan n-heksana, kemudian dimurnikan dengan kromatografi kolom yang diisi dengan alumina oksida. Kadar tertinggi 4,2659 ppm dalam daging dan 16,0000 ppm dalam hati yang terdeteksi pada hari pertama setelah pemberian clopidol dalam pakan dihentikan. Kadar clopidol sudah berada di bawah batas maksimum pada hari ke-4 setelah pemberian clopidol dihentikan.

..... Numbers of drugs have been used as feed additive for poultry, which causes residues in the products if farmer does not follow the recommended dose and the right application. A study was carried out to see clopidol residue in meat and liver of chicken given clopidol every day as feed additive at 5 g/ 10 kg feed for 10 days. Analysis was carried out using High Performance Liquid Chromatography (HPLC). Sample was extracted with acetonitrile, fat was washed out with hexane, then it was cleaned up on the column chromatography filled with alumina oxide. The highest level was 4,2659 ppm in meat and 16,0000 ppm in liver, which was detected at first day after addition clopidol in feed was terminated. Clopidol level was under the maximum limit at day 4 after dosing was stopped.